سُوْرَةُ الزُّخْرُفِ

Suratuz Zukhruf

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

حٰمٓ ۚ ﴿١﴾ وَالْكِتٰبِ الْمُبِيْنِ ۙ ﴿٢﴾ اِنَّا جَعَلْنٰهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا

bahasa Arab | Al-Qurān | Kami jadikannya | sesungguhnya Kami | 2 | yang nyata/ menerangkan | demi Al-Kitab (Al-Qurān) | 1 | Ĥā Mīm

Ĥā Mīm (1) Walkitābil mubīn (2) Innā ja`alnāhu qur-ānan `arabiyyal

لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ۚ ﴿٣﴾ وَاِنَّهٗ فِيْٓ اُمِّ الْكِتٰبِ لَدَيْنَا

di sisi Kami | Al-Kitab | induk | dalam | dan sesungguhnya ia (Al-Qurān) | 3 | kalian mengerti | agar kalian

la`allakum ta`qilūn (3) Wa-innahū fī ummil kitābi ladainā

لَعَلِيٌّ حَكِيْمٌ ۗ ﴿٤﴾ اَفَنَضْرِبُ عَنْكُمُ الذِّكْرَ صَفْحًا

hindarkan/ hentikan | pengajaran/ Al-Qurān | dari kalian/ atas kalian | maka apakah Kami jadikan | 4 | penuh hikmah | benar-2 tinggi

la`aliyyun ĥakīm (4) Afanadhribu `ankumudz dzikra shafĥan

اَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُّسْرِفِيْنَ ﴿٥﴾ وَكَمْ اَرْسَلْنَا مِنْ نَّبِيٍّ فِى

pada | nabi-nabi | dari | telah Kami utus | dan berapa banyak | 5 | melampaui batas | kaum | kalian adalah | karena

an kuntum qaumam musrifīn (5) Wakam arsalnā min nabiyyin fil

الْاَوَّلِيْنَ ﴿٦﴾ وَمَا يَأْتِيْهِمْ مِّنْ نَّبِيٍّ اِلَّا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ

mereka memperolok-olok | dengannya/ kepadanya | mereka adalah | kecuali | seorang nabi | dari | datang kepada mereka | dan tidak | 6 | umat-umat terdahulu

awwalīn (6) Wamā yaᵏtīhim min nabiyyin illā kānū bihī yastahzi-ūn

﴿٧﴾ فَاَهْلَكْنَآ اَشَدَّ مِنْهُمْ بَطْشًا وَّمَضٰى مَثَلُ الْاَوَّلِيْنَ

orang-orang terdahulu | perumpamaan | dan telah lewat | kekuatan | dari mereka | sangat/ lebih | maka Kami binasakan | 7

(7) Fa-ahlaknā asyadda minhum bath-syaw wamadhā matsalul awwalīn

﴿٨﴾ وَلَىِٕنْ سَاَلْتَهُمْ مَّنْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ لَيَقُوْلُنَّ

tentu mereka mengatakan | dan bumi | langit | menciptakan | siapakah | kalian bertanya pada mereka | dan jika | 8

(8) Wala-in sa-altahum man khalaqas samāwāti wal-ardha layaqūlunna

خَلَقَهُنَّ الْعَزِيْزُ الْعَلِيْمُ ۙ ﴿٩﴾ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ

bumi | untuk kalian | menjadikan | Dia yang | 9 | Maha Mengetahui | Maha-perkasa | menciptakan itu semua

khalaqahunnal `azīzul `alīm (9) Alladzī ja`ala lakumul ardha

مَهْدًا وَّجَعَلَ لَكُمْ فِيْهَا سُبُلًا لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ ۚ ﴿١٠﴾

10 | kalian mendapat petunjuk | agar kalian | jalan-jalan | di dalamnya/ di atasnya | untuk kalian | dan Dia menjadikan | tempat menetap

mahdaw waja`ala lakum fīhā subulal la`allakum tahtadūn (10)

وَالَّذِيْ نَزَّلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءًۢ بِقَدَرٍ ۚ فَاَنْشَرْنَا بِهٖ بَلْدَةً مَّيْتًا ۚ

mati | negeri | dengannya | lalu Kami hidupkan | menurut ukuran | air | langit | dari | menurunkan | dan yang

Walladzī nazzala minas samā-i mā-am biqadarin fa-ansyarnā bihī baldatam maitā

AZ ZUKHRUF
(Perhiasan)
Surah ke-43
89 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Ĥā Mīm.
2. Demi Kitab (Al Qurān) yang menerangkan.
3. Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qurān dalam bahasa Arab supaya kamu mengerti.
4. Dan sesungguhnya Al Qurān itu dalam induk Al Kitab (atau Loh Mahfuz) di sisi Kami adalah benar-benar (bernilai) tinggi dan penuh hikmah.
5. Maka apakah Kami akan berhenti menurunkan Al Qurān kepadamu, karena kamu adalah kaum yang melampaui batas?
6. Berapa banyak nabi-nabi yang telah Kami utus kepada umat-umat yang terdahulu.
7. Dan tiada seorang nabipun datang kepada mereka, melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.
8. Maka telah Kami binasakan orang-orang yang lebih besar kekuatannya dari mereka (kaum musyrikin Mekah) itu dan (kaum) yang telah terdahulu (yang tersebut dalam Al Qurān sebagai) perumpamaan umat-umat masa dahulu.
9. Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka akan menjawab: "semua itu diciptakan oleh (Alloh) Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui".
10. Dia yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk.
11. Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur).

12. Dan yang menciptakan semua (makhluk) berpasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.
13. Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,
14. dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami".
15. Dan mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bagian daripada-Nya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Alloh).
16. Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan Dia mengkhususkan buat kamu anak laki-laki.
17. Padahal apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira dengan apa yang dijadikan sebagai perumpamaan bagi Alloh Yang Maha Pemurah; jadilah mukanya hitam pekat, sedang dia amat menahan marah.
18. Dan apakah patut orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan, sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam pertengkaran.
19. Dan mereka menjadikan malaikat-malaikat yang mereka itu adalah hamba-hamba Alloh Yang Maha Pemurah sebagai orang-orang perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan malaikat-malaikat itu? Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban.
20. Dan mereka berkata: "Jikalau Alloh Yang Maha Pemurah menghendaki, tentulah kami tidak menyembah mereka (malaikat)". Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga belaka.
21. Atau adakah Kami memberikan sebuah kitab kepada mereka sebelum Al Qurān, lalu mereka berpegang dengan kitab itu?

وَجَعَلَ	كُلَّهَا	الْاَزْوَاجَ	خَلَقَ	وَالَّذِيْ	﴿١١﴾	تُخْرَجُوْنَ	كَذٰلِكَ
dan Dia menjadikan	semu- anya	berpa- sangan	mencip- takan	dan yang	11	kalian di- keluarkan	seperti demikian

kadzālika tukhrajūn (11) Walladzī khalaqal azwāja kullahā waja`ala

ظُهُوْرِهٖ	عَلٰى	لِتَسْتَوٗا	﴿١٢﴾	تَرْكَبُوْنَ ۙ	مَا	وَالْاَنْعَامِ	الْفُلْكِ	مِّنَ	لَكُمْ
belakang/ punggungnya	atas	supaya kalian sama (duduk)	12	kalian kendarai	apa yang	dan binatang ternak	bahtera	dari	untuk kalian

lakum minal fulki wal-an`āmi mā tarkabūn (12) Litastawū `alā zhuhūrihī

سُبْحٰنَ	وَتَقُوْلُوْا	عَلَيْهِ	اسْتَوَيْتُمْ	اِذَا	رَبِّكُمْ	نِعْمَةَ	تَذْكُرُوْا	ثُمَّ
Mahasuci Dia	dan kalian mengucapkan	atasnya	kalian sama (duduk)	apa- bila	Tuhan kalian	nikmat	kalian ingat	kemu- dian

tsumma tadzkurū ni`mata rabbikum idzas tawaitum `alaihi wataqūlū subĥānal

رَبِّنَا	اِلٰى	وَاِنَّآ	﴿١٣﴾	مُقْرِنِيْنَ ۙ	لَهٗ	كُنَّا	وَمَا	هٰذَا	لَنَا	سَخَّرَ	الَّذِيْ
Tuhan kami	ke- pada	dan sung- guh kami	13	mengu- asai	bagi- nya	kami adalah	dan tidak	ini	untuk kami	menun- dukkan	Dia yang

ladzī sakh-khara lanā hādzā wamā kunnā lahū muqrinīn (13) Wa-innā ilā rabbinā

الْاِنْسَانَ	اِنَّ	جُزْءًا ۗ	عِبَادِهٖ	مِنْ	لَهٗ	وَجَعَلُوْا	﴿١٤﴾	لَمُنْقَلِبُوْنَ
manusia	sesung- guhnya	bagian	hamba- hamba-Nya	sebagi- an dari	bagi- Nya	dan mereka menjadikan	14	benar-2 orang-2 yang kembali

lamunqalibūn (14) Waja`alū lahū min `ibādihī juz-ā innal insāna

وَّاَصْفٰىكُمْ	بَنٰتٍ	يَخْلُقُ	مِمَّا	اتَّخَذَ	اَمِ	﴿١٥﴾	مُّبِيْنٌ ۗ ع	لَكَفُوْرٌ
dan Dia pilih- kan kalian	anak pe- rempuan	Dia ciptakan	dari apa yang	Dia meng- ambil	atau- kah	15	nyata	benar-benar pengingkar

lakafūrum mubīn (15) Amit takhadza mimmā yakhluqu banātiw wa-ashfākum

مَثَلًا	لِلرَّحْمٰنِ	ضَرَبَ	بِمَا	اَحَدُهُمْ	بُشِّرَ	وَاِذَا	﴿١٦﴾	بِالْبَنِيْنَ ۗ
permi- salan	bagi Yang Ma- ha Pemurah	menja- dikan	dengan apa yang	salah seorang dari mereka	diberi kabar gembira	dan a- pabila	16	dengan anak laki-laki

bilbanīn (16) Wa-idzā busy-syira aĥaduhum bimā dharaba lirraĥmāni matsalan

فِى	يُّنَشَّؤُا	اَوَمَنْ	﴿١٧﴾	كَظِيْمٌ	وَّهُوَ	مُسْوَدًّا	وَجْهُهٗ	ظَلَّ
dalam	ditumbuhkan/ dibesarkan	dan apa- kah orang	17	menahan marah	dan dia	hitam pekat	muka- nya	jadilah

zhallā wajhuhū muswaddaw wahuwa kazhīm (17) Awamay yunasy-sya-u fil

الْمَلٰۤىِٕكَةَ	وَجَعَلُوا	﴿١٨﴾	مُبِيْنٍ	غَيْرُ	الْخِصَامِ	فِى	وَهُوَ	الْحِلْيَةِ
malaikat- malaikat	dan mereka menjadikan	18	terang/ nyata	tidak	perteng- karan	da- lam	dan/se- dang dia	perhi- asan

ĥilyati wahuwa fil khishāmi ghairu mubīn (18) Waja`alul malā-ikatal

سَتُكْتَبُ	خَلْقَهُمْ ۗ	اَشَهِدُوْا	اِنَاثًا ۗ	الرَّحْمٰنِ	عِبٰدُ	هُمْ	الَّذِيْنَ
kelak akan ditulis	penciptaan me- reka (malaikat)	apakah mereka menyaksikan	perempuan	Maha Pemurah	hamba- hamba	mere- ka itu	yang

ladzīna hum `ibādur raĥmāni inātsā asyahidū khalqahum satuktabu

عَبَدْنٰهُمْ ۗ	مَا	الرَّحْمٰنُ	شَاۤءَ	لَوْ	وَقَالُوْا	﴿١٩﴾	وَيُسْـَٔلُوْنَ	شَهَادَتُهُمْ
kami menyem- bah mereka	tidak	Yang Maha Pemurah	meng- hendaki	jika	dan mereka berkata	19	dan mereka akan ditanya	persaksian mereka

syahādatuhum wayus-alūn (19) Waqālū lau syā-ar raĥmānu mā `abadnāhum

اٰتَيْنٰهُمْ	اَمْ	﴿٢٠﴾	يَخْرُصُوْنَ ۗ	اِلَّا	هُمْ	اِنْ	عِلْمٍ	مِنْ	بِذٰلِكَ	لَهُمْ	مَا
Kami berikan pada mereka	atau- kah	20	mereka mengada- adakan kebohongan	ke- cuali	me- reka	tidak lain	penge- tahuan	dari	demikian itu/ tentang itu	bagi mereka	tidak ada

mā lahum bidzālika min `ilm in hum illā yakhrushūn (20) Am ātaināhum

كِتَٰبًا مِّن قَبۡلِهِۦ فَهُم بِهِۦ مُسۡتَمۡسِكُونَ ٢١ بَلۡ قَالُوٓاْ

mereka berkata | bahkan | 21 | mereka berpegang | dengannya/ padanya | lalu mereka | sebelumnya | dari | sebuah kitab

kitābam min qablihī fahum bihī mustamsikūn (21) Bal qālū̄

إِنَّا وَجَدۡنَآ ءَابَآءَنَا عَلَىٰٓ أُمَّةٖ وَإِنَّا عَلَىٰٓ ءَاثَٰرِهِم مُّهۡتَدُونَ ٢٢

22 | orang-orang yang mendapat petunjuk | bekas-bekas mereka | atas | dan sungguh kami | umat (agama) | atas | bapak-2 kami | kami mendapati | sungguh kami

innā wajadnā̄ ābā̄-anā `alā̄ ummatiw wa-innā `alā̄ ātsārihim muhtadūn (22)

وَكَذَٰلِكَ مَآ أَرۡسَلۡنَا مِن قَبۡلِكَ فِي قَرۡيَةٖ مِّن نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتۡرَفُوهَآ

orang-2 yang mewah hidupnya | berkata | kecuali | pemberi peringatan | dari | suatu negeri | dalam | sebelum kamu | dari | Kami mengutus | tidak | dan demikianlah

Wakadzālika mā̄ arsalnā min qablika fī̄ qaryatim min nadzīrin illā qāla mutrafūhā̄

إِنَّا وَجَدۡنَآ ءَابَآءَنَا عَلَىٰٓ أُمَّةٖ وَإِنَّا عَلَىٰٓ ءَاثَٰرِهِم مُّقۡتَدُونَ ٢٣

23 | orang-orang pengikut | bekas-bekas mereka | atas | dan sungguh kami | umat (agama) | atas | bapak-2 kami | kami mendapati | sungguh kami

innā wajadnā̄ ābā̄-anā `alā̄ ummatiw wa-innā `alā̄ ātsārihim muqtadūn (23)

۞ قَٰلَ أَوَلَوۡ جِئۡتُكُم بِأَهۡدَىٰ مِمَّا وَجَدتُّمۡ عَلَيۡهِ ءَابَآءَكُمۡۖ قَالُوٓاْ

mereka berkata | bapak-2 kalian | atasnya | kalian dapati | dari apa | dengan petunjuk | aku datang/ membawakan kalian | apakah sekiranya | (Rasul) berkata

Qāla awalau ji^{k}tukum bi-ahdā mimmā wajattum `alaihi ābā̄-akum qālū̄

إِنَّا بِمَآ أُرۡسِلۡتُم بِهِۦ كَٰفِرُونَ ٢٤ فَٱنتَقَمۡنَا مِنۡهُمۡۖ فَٱنظُرۡ كَيۡفَ

bagaimana | maka perhatikanlah | di antara mereka | maka kami siksa | 24 | orang-orang yang ingkar | dengannya | kalian diutus | terhadap apa | sungguh kami

innā bimā ursiltum bihī kāfirūn (24) Fantaqamnā minhum fanzhur kaifa

كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلۡمُكَذِّبِينَ ٢٥ وَإِذۡ قَالَ إِبۡرَٰهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوۡمِهِۦٓ

dan kaumnya | pada bapaknya | Ibrahim | berkata | dan ketika | 25 | orang-2 yang mendustakan | akibat /kesudahan | adalah

kāna `āqibatul mukadz-dzibīn (25) Wa-idz qāla ibrāhīmu li-abīhi waqaumihī̄

إِنَّنِي بَرَآءٞ مِّمَّا تَعۡبُدُونَ ٢٦ إِلَّا ٱلَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُۥ سَيَهۡدِينِ

akan memberi petunjuk kepadaku | maka sungguh Dia | menciptakan aku | yang | kecuali | 26 | kalian sembah | dari apa | berlepas diri | sungguh aku

innanī barā̄-um mimmā ta`budūn (26) Illal ladzī fatharanī fa-innahū sayahdīn

٢٧ وَجَعَلَهَا كَلِمَةَۢ بَاقِيَةٗ فِي عَقِبِهِۦ لَعَلَّهُمۡ يَرۡجِعُونَ ٢٨ بَلۡ

bahkan | 28 | mereka kembali | supaya mereka | keturunannya | pada | tetap/ kekal | kalimat | dan (Ibrahim) menjadikannya | 27

(27) Waja`alahā kalimatam bāqiyatan fī `aqibihī la`allahum yarji`ūn (28) Bal

مَتَّعۡتُ هَٰٓؤُلَآءِ وَءَابَآءَهُمۡ حَتَّىٰ جَآءَهُمُ ٱلۡحَقُّ وَرَسُولٞ مُّبِينٞ ٢٩

29 | jelas/ memberi penjelasan | dan seorang rasul | kebenaran | datang kepada mereka | sehingga | dan bapak-bapak mereka | mereka itu | Aku telah memberi kesenangan

matta`tu hā-ulā̄-i wa-ābā̄-ahum ĥattā jā̄-ahumul ĥaqqu warasūlum mubīn (29)

وَلَمَّا جَآءَهُمُ ٱلۡحَقُّ قَالُواْ هَٰذَا سِحۡرٞ وَإِنَّا بِهِۦ كَٰفِرُونَ ٣٠ وَقَالُواْ

dan mereka berkata | 30 | orang-orang yang ingkar | dengannya | dan sungguh kami | sihir | ini | mereka berkata | kebenaran | datang kepada mereka | dan tatkala

Walammā jā̄-ahumul ĥaqqu qālū hādzā siĥruw wa-innā bihī kāfirūn (30) Waqālū

22. Bahkan mereka berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami mengikuti suatu umat (terdahulu), dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka".
23. Dan demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami mengikuti suatu umat (terdahulu), dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka".
24. ۞ (Rasul itu) berkata : “apakah sekiranya aku datang kepadamu dengan membawa petunjuk (yang benar) tentang sesuatu yang kamu dapati atas bapak-bapak kamu?” Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang ingkar terhadap petunjuk yang kamu diutus dengan petunjuk (yang benar) itu.
25. Maka Kami binasakan mereka maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.
26. Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu sembah,
27. tetapi (aku menyembah) (Alloh), Tuhan Yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku".
28. Dan (Ibrahim) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali (kepada kalimat tauhid itu).
29. Tetapi Aku telah memberikan kenikmatan hidup kepada mereka dan bapak-bapak mereka sehingga datanglah kepada mereka kebenaran (Al Qurān) dan seorang rasul yang memberi penjelasan.
30. Dan tatkala kebenaran (Al Qurān) itu datang kepada mereka, mereka berkata: "Ini adalah sihir, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkari Al Qurān itu".

31. Dan mereka berkata: "Mengapa Al Qurān ini tidak diturunkan kepada seorang laki-laki (besar, kaya dan berpengaruh) dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini?"
32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan di antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain (dalam pekerjaan). Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.
33. Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah Kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah loteng-loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka naiki.
34. Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipan-dipan tempat mereka bersandar.
35. Dan (Kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan dari emas. Dan semua itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat di sisi Tuhanmu itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
36. Barang siapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (yakni Al Qurān), Kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan), maka syaitan itulah yang menjadi teman baginya.
37. Dan sesungguhnya syaitan-syaitan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang lurus dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat petunjuk.
38. Sehingga apabila orang-orang yang berpaling itu datang kepada Kami (di hari kiamat), dia berkata: "Aduhai, semoga (jarak) antara aku dan kamu seperti jarak antara masyrik (atau timur) dan magrib (atau barat), maka syaitan itu adalah sejahat-jahat teman (bagi manusia)".

اَهُمْ	٣١	عَظِيْمٍ	الْقَرْيَتَيْنِ	مِّنَ	رَجُلٍ	عَلٰى	الْقُرْاٰنُ	هٰذَا	نُزِّلَ	لَوْلَا
mengapa mereka	31	besar	dua negeri	dari	seorang laki-laki	atas	Al-Qurān	ini	ditu-runkan	menga-pa tidak

laulā nuzzila hādzal qur-ānu `alā rajulim minal qaryataini `azhīm (31) Ahum

الْحَيٰوةِ	فِى	مَّعِيْشَتَهُمْ	بَيْنَهُمْ	قَسَمْنَا	نَحْنُ	رَبِّكَ	رَحْمَتَ	يَقْسِمُوْنَ
kehi-dupan	da-lam	penghidupan mereka	di antara mereka	Kami mem-bagi-bagi	Kami	Tuhan kamu	rahmat	mereka mem-bagi-bagi

yaqsimūna raĥmata rabbik naĥnu qasamnā bainahum ma`īsyatahum fil ĥayātid

بَعْضُهُمْ	لِّيَتَّخِذَ	دَرَجٰتٍ	بَعْضٍ	فَوْقَ	بَعْضَهُمْ	وَرَفَعْنَا	الدُّنْيَا
sebagian mereka	agar mengambil	derajat	sebagian	di atas	sebagian mereka	dan Kami ang-kat/tinggikan	dunia

dunyā warafa`nā ba`dhahum fauqa ba`dhin darajātil liyattakhidza ba`dhuhum

وَلَوْلَآ	٣٢	يَجْمَعُوْنَ	مِّمَّا	خَيْرٌ	رَبِّكَ	وَرَحْمَتُ	سُخْرِيًّا	بَعْضًا
dan ji-ka tidak	32	mereka kumpulkan	dari apa yang	lebih baik	Tuhan kamu	dan rahmat	peker-jaan	seba-gian

ba`dhan sukhriyyā waraĥmatu rabbika khairum mimmā yajma`ūn (32) Walaulā

بِالرَّحْمٰنِ	يَّكْفُرُ	لِمَنْ	لَّجَعَلْنَا	وَّاحِدَةً	اُمَّةً	النَّاسُ	يَّكُوْنَ	اَنْ
kepada Maha Pemurah	kufur/ ingkar	bagi orang yang	tentu Kami jadikan	satu	umat	manusia	adalah	bah-wa

ay yakūnan nāsu ummataw wāĥidatal laja`alnā limay yakfuru birraĥmāni

٣٣	يَظْهَرُوْنَ	عَلَيْهَا	وَّمَعَارِجَ	فِضَّةٍ	مِّنْ	سُقُفًا	لِبُيُوْتِهِمْ
33	mereka menaiki	atasnya	dan tangga	perak	dari	atap/ loteng	bagi rumah-2 mereka

libuyūtihim suqufam min fidh-dhatiw wama`ārija `alaihā yazh-harūn (33)

وَاِنْ	وَزُخْرُفًا	٣٤	يَتَّكِـُٔوْنَ	عَلَيْهَا	وَسُرُرًا	اَبْوَابًا	وَلِبُيُوْتِهِمْ
dan ti-daklah	dan perhiasan-perhiasan	34	mereka bersan - dar/bertelekan	atasnya	dan dipan/ ranjang	pintu - pintu	dan bagi rumah - rumah mereka

Walibuyūtihim abwābaw wasururan `alaihā yattaki-ūn (34) Wazukhrufā wa-in

رَبِّكَ	عِنْدَ	وَالْاٰخِرَةُ	الدُّنْيَا	الْحَيٰوةِ	مَتَاعُ	لَمَّا	ذٰلِكَ	كُلُّ
Tuhan kamu	di sisi	dan akhirat	dunia	kehi-dupan	kese-nangan	melainkan/ kecuali	demi-kian itu	semua

kullu dzālika lammā matā`ul ĥayātid dunyā wal-ākhiratu `inda rabbika

شَيْطٰنًا	لَهٗ	نُقَيِّضْ	الرَّحْمٰنِ	ذِكْرِ	عَنْ	يَّعْشُ	وَمَنْ	٣٥	لِلْمُتَّقِيْنَ
setan	bagi-nya	Kami tentukan	Maha Pemurah	peri-ngatan	dari	ber-paling	dan barang siapa	35	bagi orang-orang yang bertakwa

lilmuttaqīn (35) Wamay ya`syu `an dzikrir raĥmāni nuqayyidh lahū syaithānan

وَيَحْسَبُوْنَ	السَّبِيْلِ	عَنِ	لَيَصُدُّوْنَهُمْ	وَاِنَّهُمْ	٣٦	قَرِيْنٌ	لَهٗ	فَهُوَ
dan mereka mengira	jalan	dari	benar-benar menghalangi	dan sungguh mereka	36	teman	bagi-nya	maka ia/ setan

fahuwa lahū qarīn (36) Wa-innahum layashuddūnahum `anis sabīli wayaĥsabūna

وَبَيْنَكَ	بَيْنِيْ	يٰلَيْتَ	قَالَ	جَاۤءَنَا	اِذَا	حَتّٰٓى	٣٧	مُّهْتَدُوْنَ	اَنَّهُمْ
dan anta-ra kamu	antara aku	aduhai semoga	dia ber-kata	dia datang kepada Kami	apa-bila	se-hingga	37	mendapat petunjuk	bahwa sung-guh mereka

annahum muhtadūn (37) Ĥattā idzā jā-anā qāla yālaita bainī wabainaka

بُعۡدَ ٱلۡمَشۡرِقَيۡنِ فَبِئۡسَ ٱلۡقَرِينُ ٣٨ وَلَن يَنفَعَكُمُ ٱلۡيَوۡمَ

hari | memberi manfaat | dan | teman | maka seja- | dua masyrik/ | sejauh
itu | kepada kalian | tidak | 38 | hat-jahat | barat dan timur

bu`dal masyriqaini fabi`sal qarīn (38) Walay yanfa`akumul yauma

إِذ ظَّلَمۡتُمۡ أَنَّكُمۡ فِي ٱلۡعَذَابِ مُشۡتَرِكُونَ ٣٩ أَفَأَنتَ تُسۡمِعُ

dapat menjadi- | apakah ma- | orang-orang | azab | da- | sesungguh- | kalian telah | ke-
kan mendengar | ka kamu | 39 | yang bersekutu | lam | nya kalian | aniaya/zalim | tika

izh zhalamtum annakum fil `adzābi musytarikūn (39) Afa-anta tusmi`ush

ٱلصُّمَّ أَوۡ تَهۡدِي ٱلۡعُمۡيَ وَمَن كَانَ فِي ضَلَٰلٖ مُّبِينٖ ٤٠

nyata | kese- | da- | adalah | dan orang | orang | kalian beri | atau | orang
40 | satan | lam | ia | yang | buta | petunjuk | yang pekak

shumma au tahdil `umya waman kāna fī dhalālim mubīn (40)

فَإِمَّا نَذۡهَبَنَّ بِكَ فَإِنَّا مِنۡهُم مُّنتَقِمُونَ ٤١ أَوۡ نُرِيَنَّكَ ٱلَّذِي

yang | Kami perlihat- | atau | orang-orang | dari | maka sung- | dengan | Kami | maka sung-
(azab) | kan kepadamu | 41 | yang disiksa | mereka | guh Kami | kamu | melenyapkan | guh jika

Fa-immā nadz-habanna bika fa-innā minhum muntaqimūn (41) Au nuriyannakal ladzī

وَعَدۡنَٰهُمۡ فَإِنَّا عَلَيۡهِم مُّقۡتَدِرُونَ ٤٢ فَٱسۡتَمۡسِكۡ بِٱلَّذِيٓ أُوحِيَ

diwah- | kepada | maka berpegang | berkuasa | atas | maka sung- | Kami ancamkan
yukan | apa yang | teguhlah kamu | 42 | mereka | guh Kami | pada mereka

wa`adnāhum fa-innā `alaihim muqtadirūn (42) Fastamsik billadzī ūhiya

إِلَيۡكَۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ٤٣ وَإِنَّهُۥ لَذِكۡرٞ لَّكَ وَلِقَوۡمِكَۖ

dan bagi | bagi | benar-2 | dan sung- | lurus | jalan | di | sesungguh | kepada
kaum kamu | kamu | pengajaran | guh ia | 43 | atas | nya kamu | kamu

ilaik innaka `alā shirāthim mustaqīm (43) Wa-innahū ladzikrul laka waliqaumik

وَسَوۡفَ تُسۡـَٔلُونَ ٤٤ وَسۡـَٔلۡ مَنۡ أَرۡسَلۡنَا مِن قَبۡلِكَ مِن رُّسُلِنَآ

rasul-rasul | dari | sebelum | dari | Kami | kepada orang | dan ta- | kalian akan | dan
Kami | kamu | utus | (rasul-rasul) | nyakan | 44 | ditanya | kelak

wasaufa tus-alūn (44) Was-al man arsalnā min qablika mir rusulinā

أَجَعَلۡنَا مِن دُونِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ءَالِهَةٗ يُعۡبَدُونَ ٤٥ وَلَقَدۡ أَرۡسَلۡنَا

Kami telah | dan | mereka | tuhan- | Maha | selain | dari | adalah Ka-
mengutus | sungguh | 45 | disembah | tuhan | Pemurah | mi jadikan

aja`alnā min dūnir raĥmāni ālihatay yu`badūn (45) Walaqad arsalnā

مُوسَىٰ بِـَٔايَٰتِنَآ إِلَىٰ فِرۡعَوۡنَ وَمَلَإِيْهِۦ فَقَالَ إِنِّي رَسُولُ

utusan | sesung- | maka dia | dan pemuka- | Fir`aun | ke- | dengan ayat- | Musa
guhnya aku | berkata | pemukanya | pada | ayat/mukjizat

mūsā bi-āyātinā ilā fir`auna wamala-ihī faqāla innī rasūlu

رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٤٦ فَلَمَّا جَآءَهُم بِـَٔايَٰتِنَآ إِذَا هُم مِّنۡهَا يَضۡحَكُونَ ٤٧

mereka me- | darinya | me- | tiba- | dengan ayat-2/ | dia datang | maka | semesta | Tuhan
47 | nertawakan | reka | tiba | mukjizat Kami | pada mereka | tatkala | 46 | alam

rabbil `ālamīn (46) Falammā jā-ahum bi-āyātinā idzā hum minhā yadh-ĥakūn (47)

وَمَا نُرِيهِم مِّنۡ ءَايَةٍ إِلَّا هِيَ أَكۡبَرُ مِنۡ أُخۡتِهَاۖ وَأَخَذۡنَٰهُم

dan Kami timpa- | sauda- | dari | lebih | ia | ke- | suatu ayat | dari | Kami perlihatkan | dan
kan kepada mereka | ranya | besar | (ayat) | cuali | /mukjizat | pada mereka | tidak

Wamā nurīhim min āyātin illā hiya akbaru min ukhtihā wa-akhadznāhum

39. (Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu, karena kamu telah menganiaya (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.

40. Maka apakah kamu dapat menjadikan orang yang pekak bisa mendengar atau (dapatkah) kamu memberi petunjuk kepada orang yang buta dan kepada orang yang tetap dalam kesesatan yang nyata?

41. Sungguh, jika Kami mewafatkan kamu (sebelum kamu mencapai kemenangan) maka sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka (di akhirat).

42. Atau Kami memperlihatkan kepadamu (azab) yang telah Kami ancamkan kepada mereka. Maka sesungguhnya Kami berkuasa atas mereka.

43. Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama (Islam/Tauhid) yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.

44. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggungjawaban.

45. Dan tanyakanlah kepada rasul-rasul Kami yang telah Kami utus sebelum kamu: "Adakah Kami menentukan tuhan-tuhan untuk disembah selain Alloh Yang Maha Pemurah?"

46. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami kepada Fir`aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Maka Musa berkata: "Sesungguhnya aku adalah utusan Tuhan semesta alam".

47. Maka tatkala dia datang kepada mereka dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami, dengan serta merta mereka mentertawakannya.

48. Dan tidaklah Kami perlihatkan kepada mereka sesuatu mukjizat, kecuali mukjizat itu lebih besar dari mukjizat-mukjizat yang sebelumnya. Dan Kami timpakan kepada mereka azab supaya mereka kembali (ke jalan yang lurus).

49. Dan mereka berkata: "Hai ahli sihir, berdoalah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu; sesungguhnya kami (jika doamu dikabulkan) benar-benar akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.
50. Maka tatkala Kami hilangkan azab itu dari mereka, dengan serta merta mereka memungkiri (janjinya).
51. Dan Fir`aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata: "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; maka apakah kamu tidak melihat?
52. Bukankah aku lebih baik dari orang yang hina ini dan yang hampir tidak dapat menjelaskan (perkataannya)?
53. Mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang dari emas, atau malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya?"
54. Maka Fir'aun mempengaruhi kaumnya (dengan perkataan itu), lalu mereka patuh kepadanya. Karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.
55. Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu Kami tenggelamkan mereka semua (di laut),
56. dan Kami jadikan mereka yang terdahulu (ditenggelamkan) sebagai perumpamaan bagi orang-orang yang kemudian.
57. ۞ Dan tatkala putra Maryam (`Isa) dijadikan perumpamaan, tiba-tiba kaummu (suku Quraisy) bersorak karena perumpamaan `Isa itu.

بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤٨﴾ وَقَالُوا يَا أَيُّهَ السَّاحِرُ ادْعُ لَنَا

لَنَا	ادْعُ	السَّاحِرُ	يَا أَيُّهَ	وَقَالُوا	٤٨	يَرْجِعُونَ	لَعَلَّهُمْ	بِالْعَذَابِ
untuk kami	berdoalah	ahli sihir	wahai	dan mereka berkata	48	mereka kembali	supaya mereka	dengan azab

bil`adzābi la`allahum yarji`ūn (48) Waqālū yā-ayyuhas sâhirud `u lanā

رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ إِنَّنَا لَمُهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾ فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ

عَنْهُمُ	كَشَفْنَا	فَلَمَّا	٤٩	لَمُهْتَدُونَ	إِنَّنَا	عِنْدَكَ	عَهِدَ	بِمَا	رَبَّكَ
dari mereka	Kami hilangkan	maka tatkala	49	benar-benar mendapat petunjuk	sesungguhnya kami	di sisimu/ kepadamu	Dia janjikan	dengan apa yang	Tuhan kamu

rabbaka bimā `ahida `indaka innanā lamuhtadūn (49) Falammā kasyafnā `anhumul

الْعَذَابَ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ﴿٥٠﴾ وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ

قَوْمِهِ	فِي	فِرْعَوْنُ	وَنَادَىٰ	٥٠	يَنْكُثُونَ	هُمْ	إِذَا	الْعَذَابَ
kaumnya	kepada	Fir`aun	dan berseru	50	mereka memungkiri	mereka	tiba-tiba	azab

`adzāba idzā hum yanku-tsūn (50) Wanādā fir`aunu fī qaumihī

قَالَ يَا قَوْمِ أَلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَٰذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِنْ

مِنْ	تَجْرِي	الْأَنْهَارُ	وَهَٰذِهِ	مِصْرَ	مُلْكُ	لِي	أَلَيْسَ	يَا قَوْمِ	قَالَ
dari	mengalir	sungai-sungai	dan ini	Mesir	kerajaan	kepunyaanku	bukankah	wahai kaumku	dia berkata

qāla yāqaumi alaisa lī mulku mishra wahādzihil anhāru tajrī min

تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٥١﴾ أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِنْ هَٰذَا الَّذِي هُوَ مَهِينٌ

مَهِينٌ	هُوَ	الَّذِي	هَٰذَا	مِنْ	خَيْرٌ	أَنَا	أَمْ	٥١	تُبْصِرُونَ	أَفَلَا	تَحْتِي
orang yang hina	ia	yang	ini	dari	lebih baik	aku	atau/bukankah	51	kalian melihat	apakah maka tidak	bawahku

taĥtī afalā tubshirūn (51) Am ana khairum min hādzal ladzī huwa mahīnuw

وَلَا يَكَادُ يُبِينُ ﴿٥٢﴾ فَلَوْلَا أُلْقِيَ عَلَيْهِ أَسْوِرَةٌ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ

جَاءَ	أَوْ	ذَهَبٍ	مِنْ	أَسْوِرَةٌ	عَلَيْهِ	أُلْقِيَ	فَلَوْلَا	٥٢	يُبِينُ	يَكَادُ	وَلَا
datang	atau	emas	dari	gelang	atasnya/ padanya	dilemparkan/ dipakaikan	maka mengapa tidak	52	ia menjelaskan	hampir	dan tidak

walā yakādu yubīn (52) Falaulā ulqiya `alaihi aswiratum min dzahabin au jā-a

مَعَهُ الْمَلَائِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ﴿٥٣﴾ فَاسْتَخَفَّ قَوْمَهُ

قَوْمَهُ	فَاسْتَخَفَّ	٥٣	مُقْتَرِنِينَ	الْمَلَائِكَةُ	مَعَهُ
kaumnya	maka dia meremehkan	53	mengiringi/ menyertai	malaikat	bersamanya

ma`ahul malā-ikatu muqtarinīn (53) Fastakhaffa qaumahū

فَأَطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿٥٤﴾ فَلَمَّا آسَفُونَا

آسَفُونَا	فَلَمَّا	٥٤	فَاسِقِينَ	قَوْمًا	كَانُوا	إِنَّهُمْ	فَأَطَاعُوهُ
mereka membuat Kami murka	maka tatkala	54	orang-orang yang fasik	kaum	adalah mereka	sesungguhnya mereka	lalu mereka patuh kepadanya

fa-athā`ūh innahum kānū qauman fāsiqīn (54) Falammā āsafūnan

انْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥٥﴾ فَجَعَلْنَاهُمْ

فَجَعَلْنَاهُمْ	٥٥	أَجْمَعِينَ	فَأَغْرَقْنَاهُمْ	مِنْهُمْ	انْتَقَمْنَا
maka Kami jadikan mereka	55	semua	lalu Kami tenggelamkan mereka	dari mereka	Kami hukum/ siksa

taqamnā minhum fa-aghraqnāhum ajma`īn (55) Faja`alnāhum

سَلَفًا وَمَثَلًا لِلْآخِرِينَ ﴿٥٦﴾ ۞ وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ

مَرْيَمَ	ابْنُ	ضُرِبَ	وَلَمَّا	۞	٥٦	لِلْآخِرِينَ	وَمَثَلًا	سَلَفًا
Maryam	anak	dijadikan	dan tatkala		56	bagi orang akhir/kemudian	dan tamsil/ perumpamaan	terdahulu

salafaw wamatsalal lil-ākhirīn (56) Walammā dhuribab nu maryama

مَثَلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ ﴿٥٧﴾ وَقَالُوا أَآلِهَتُنَا

أَآلِهَتُنَا	وَقَالُوا	٥٧	يَصِدُّونَ	مِنْهُ	قَوْمُكَ	إِذَا	مَثَلًا
apakah Tuhan kami	dan mereka berkata	57	mereka gempar/ bersorak	darinya/ karenanya	kaum kamu	tiba-tiba	perumpamaan

matsalan idzā qaumuka minhu yashiddūn (57) Wa qālū a-ālihatunā

خَيْرٌ اَمْ هُوَ ۗ مَا ضَرَبُوْهُ لَكَ اِلَّا جَدَلًا ۗ بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُوْنَ ﴿٥٨﴾

58	mereka bertengkar	kaum	mereka	bahkan	bantahan	kecuali	bagimu/ padamu	mereka menjadikannya	tidak	dia	atau	lebih baik

khairun am huw mā dharabūhu laka illā jadalā bal hum qaumun khashimūn (58)

اِنْ هُوَ اِلَّا عَبْدٌ اَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنٰهُ مَثَلًا لِّبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ ۗ

bagi Bani Israil	perumpamaan	dan Kami jadikan dia	atasnya	Kami beri nikmat	seorang hamba	kecuali/ hanyalah	dia	tidak lain

In huwa illā `abdun an`amnā `alaihi waja`alnāhu matsalal libanī̄-isrā̄-īl

﴿٥٩﴾ وَلَوْ نَشَاۤءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَّلٰۤىِٕكَةً فِى الْاَرْضِ يَخْلُفُوْنَ ﴿٦٠﴾

60	mereka menggantikan	muka bumi	di	malaikat-malaikat	dari kalian	niscaya Kami jadikan	Kami menghendaki	dan jika	59

(59) Walau nasyā̄-u laja`alnā minkum malā̄-ikatan fil ardhi yakhlufūn (60)

وَاِنَّهٗ لَعِلْمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُوْنِ ۗ هٰذَا صِرَاطٌ

jalan	ini	dan ikutilah Aku	dengannya	kalian ragu-ragu	maka janganlah	bagi/tentang hari kiamat	benar-2 pengetahuan	dan sungguh ia

Wa-innahū la`ilmul lissā`ati falā tamtarunna bihā wattabi`ūn hādzā shirāthum

مُّسْتَقِيْمٌ ﴿٦١﴾ وَلَا يَصُدَّنَّكُمُ الشَّيْطٰنُ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

nyata	musuh	bagi kalian	sungguh dia	setan	menghalangi/ memalingkan kalian	dan jangan	61	lurus

mustaqīm (61) Walā yashuddannakumusy syaithānu innahū lakum `aduwwum mubīn

﴿٦٢﴾ وَلَمَّا جَاۤءَ عِيْسٰى بِالْبَيِّنٰتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ

dengan hikmah	aku datang kepada kalian	sungguh	dia berkata	dengan keterangan	`Isa	datang	dan tatkala	62

(62) Walammā jā̄-a `īsā bilbayyināti qāla qad ji^{k}tukum bilĥikmati

وَلِاُبَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِيْ تَخْتَلِفُوْنَ فِيْهِ ۚ فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوْنِ

dan taatilah aku	(pada) Alloh	maka bertakwalah	di dalamnya	kalian perselisihkan	yang	sebagian	kepada kalian	dan untuk aku jelaskan

wali-ubayyina lakum ba`dhal ladzī takhtalifūna fīhi fattaqul lāha wa-athī`ūn

﴿٦٣﴾ اِنَّ اللّٰهَ هُوَ رَبِّيْ وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْهُ ۗ هٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيْمٌ

orang-orang yang lurus	jalan	ini	maka sembahlah Dia	dan Tuhan kalian	Tuhanku	Dia	Alloh	sungguh	63

(63) Innal lāha huwa rabbī warabbukum fa`budūh hādzā shirāthum mustaqīm

﴿٦٤﴾ فَاخْتَلَفَ الْاَحْزَابُ مِنْۢ بَيْنِهِمْ ۚ فَوَيْلٌ لِّلَّذِيْنَ ظَلَمُوْا

mereka zalim	bagi orang-orang yang	maka kecelakaan	antara mereka	dari/ di	beberapa golongan	maka berselisih	64

(64) Fakhtalafal aĥzābu mim bainihim fawailul lilladzīna zhalamū

مِنْ عَذَابِ يَوْمٍ اَلِيْمٍ ﴿٦٥﴾ هَلْ يَنْظُرُوْنَ اِلَّا السَّاعَةَ اَنْ

bahwa	hari kiamat	kecuali	mereka menunggu	apakah/ tidaklah	65	pedih	hari	azab	dari

min `adzābi yaumin alīm (65) Hal yanzhurūna illas sā`ata an

تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً وَّهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ ﴿٦٦﴾ اَلْاَخِلَّاۤءُ يَوْمَىِٕذٍۢ

pada hari itu	sahabat-sahabat akrab	66	mereka menyadari	tidak	dan mereka	dengan tiba-tiba	ia datang kepada mereka

ta^{k}tiyahum baghtataw wahum lā yasy`urūn (66) Al-akhillā̄-u yauma-idzim

58. Dan mereka berkata: "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (`Isa)?" Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar.

59. `Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai perumpamaan (tanda bukti kekuasaan Alloh) untuk Bani Israil

60. Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun.

61. Dan sesungguhnya `Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

62. Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

63. Dan tatkala `Isa datang membawa keterangan, dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu perselisihkan di dalam Taurat, maka bertakwalah kepada Alloh dan taatlah (kepada)ku".

64. Sesungguhnya Alloh, Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan orang-orang yang lurus.

65. Maka berselisihlah beberapa golongan di antara mereka, lalu kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang zalim terhadap siksaan hari yang pedih (yakni kiamat).

66. Mereka tidak menunggu kecuali kedatangan hari kiamat kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadari kiamat itu.

67. Teman-teman akrab pada hari itu sebagian mereka menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.
68. "Hai hamba-hamba-Ku, tidak ada ketakutan terhadapmu pada hari ini dan tidak pula kamu bersedih.
69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.
70. Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan pasangan kamu digembirakan".
71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas dan piala-piala, dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diingini oleh jiwa dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya".
72. Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan.
73. Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu, yang sebagiannya kamu makan.
74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa kekal di dalam azab neraka Jahannam.
75. Tidak diringankan azab itu dari mereka dan mereka di dalam neraka Jahannam itu berputus asa.
76. Dan tidaklah Kami menganiaya mereka tetapi mereka adalah orang-orang yang zalim.
77. Mereka berseru: "Hai malaikat Malik, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". dia menjawab: "sesungguhnya kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".
78. Sesungguhnya Kami benar-benar telah membawa kebenaran kepada kamu tetapi kebanyakan kamu benci pada kebenaran itu.

بَعۡضُهُمۡ لِبَعۡضٍ عَدُوٌّ اِلَّا الۡمُتَّقِيۡنَ ۝٦٧ يٰعِبَادِ لَا خَوۡفٌ

keta-kutan	tidak ada	wahai hamba-hamba-Ku	67	orang-orang yang bertakwa	ke-cuali	musuh	bagi se-bagian	sebagian mereka

ba`dhuhum liba`dhin `aduwwun illal muttaqīn (67) Yā`ibādi lā khaufun

عَلَيۡكُمُ الۡيَوۡمَ وَلَاۤ اَنۡتُمۡ تَحۡزَنُوۡنَ ۝٦٨ اَلَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا بِاٰيٰتِنَا

kepada ayat-ayat Kami	mereka beriman	orang-2 yang	68	kalian bersedih	kalian	dan tidak	hari itu	atas kalian

`alaikumul yauma walā antum taĥzanūn (68) Alladzīna āmanū bi-āyātinā

وَكَانُوۡا مُسۡلِمِيۡنَ ۝٦٩ اُدۡخُلُوا الۡجَنَّةَ اَنۡتُمۡ وَاَزۡوَاجُكُمۡ

dan pasangan kalian	kalian	surga	masuklah kalian	69	orang-2 yang berserah diri	dan adalah mereka

wakānū muslimīn (69) Udkhulul jannata antum wa-azwājukum

تُحۡبَرُوۡنَ ۝٧٠ يُطَافُ عَلَيۡهِمۡ بِصِحَافٍ مِّنۡ ذَهَبٍ وَّاَكۡوَابٍ

dan pia-la-piala	emas	dari	dengan piring-piring	atas/kepa-da mereka	dikelilingi/ diedarkan	70	kalian digem-birakan

tuĥbarūn (70) Yuthāfu `alaihim bishiĥāfim min dzahabiw wa-akwāb

وَفِيۡهَا مَا تَشۡتَهِيۡهِ الۡاَنۡفُسُ وَتَلَذُّ الۡاَعۡيُنُ وَاَنۡتُمۡ فِيۡهَا

di da-lamnya	dan kalian	mata	dan lezat/ sedap	jiwa/ hati	diingin-kannya	apa yang	dan di dalam-nya (surga)

wafīhā mā tasytahīhil anfusu wataladz-dzul a`yun wa-antum fīhā

خٰلِدُوۡنَ ۝٧١ وَتِلۡكَ الۡجَنَّةُ الَّتِيۡۤ اُوۡرِثۡتُمُوۡهَا بِمَا كُنۡتُمۡ

adalah kalian	dengan apa/ sebab	diwariskannya kepada kalian	yang	surga	dan itulah	71	kekal

khālidūn (71) Watilkal jannatul latī ūritstumūhā bimā kuntum

تَعۡمَلُوۡنَ ۝٧٢ لَكُمۡ فِيۡهَا فَاكِهَةٌ كَثِيۡرَةٌ مِّنۡهَا تَاۡكُلُوۡنَ ۝٧٣

73	kalian makan	darinya	banyak	buah-buahan	di da-lamnya	untuk kalian	72	kalian kerjakan

ta`malūn (72) Lakum fīhā fākihatun katsīratum minhā ta^{k}kulūn (73)

اِنَّ الۡمُجۡرِمِيۡنَ فِيۡ عَذَابِ جَهَنَّمَ خٰلِدُوۡنَ ۝٧٤ لَا يُفَتَّرُ عَنۡهُمۡ وَهُمۡ

dan mereka	dari mereka	diri-ngankan	tidak	74	mereka kekal	neraka Jahanam	azab	da-lam	orang-orang yang berdosa	sung-guh

Innal mujrimīna fī `adzābi jahannama khālidūn (74) Lā yufattaru `anhum wahum

فِيۡهِ مُبۡلِسُوۡنَ ۝٧٥ وَمَا ظَلَمۡنٰهُمۡ وَلٰكِنۡ كَانُوۡا هُمُ الظّٰلِمِيۡنَ ۝٧٦

76	orang-orang yang aniaya	me-reka	adalah mereka	tetapi	Kami menga-niaya mereka	dan ti-daklah	75	orang-2 yang berputus asa	di da-lamnya

fīhi mublisūn (75) Wamā zhalamnāhum walākin kānū humuzh zhālimīn (76)

وَنَادَوۡا يٰمٰلِكُ لِيَقۡضِ عَلَيۡنَا رَبُّكَ قَالَ اِنَّكُمۡ مّٰكِثُوۡنَ ۝٧٧ لَقَدۡ

sesung-guhnya	77	orang-2 yang tetap tinggal	sesungguh-nya kalian	dia berkata/ menjawab	Tuhan kamu	atas kami	hendaklah mengakhiri	wahai Malik	dan mere-ka berseru

Wanādau yāmāliku liyaqdhi `alainā rabbuk qāla innakum mākitsūn (77) Laqad

جِئۡنٰكُمۡ بِالۡحَقِّ وَلٰكِنَّ اَكۡثَرَكُمۡ لِلۡحَقِّ كٰرِهُوۡنَ ۝٧٨ اَمۡ اَبۡرَمُوۡۤا اَمۡرًا

suatu perkara	mereka me-netapkan	atau/ bahkan	78	benci	pada ke-benaran	kebanyak-an kalian	tetapi	dengan kebenaran	Kami datang-kan pada kalian

ji^{k}nākum bilĥaqqi walākinna aktsarakum lilĥaqqi kārihūn (78) Am abramū amran

فَإِنَّا مُبۡرِمُونَ ۝٧٩ أَمۡ يَحۡسَبُونَ أَنَّا لَا نَسۡمَعُ سِرَّهُمۡ وَنَجۡوَىٰهُمۚ بَلَىٰ

ya/ sebenarnya	dan bisik-bisik mereka	rahasia mereka	Kami mendengar	tidak	bahwa Kami	mereka mengira	ataukah	79	menetapkan	maka sungguh Kami

fa-innā mubrimūn (79) Am yaĥsabūna annā lā nasma`u sirrahum wanajwāhum balā

وَرُسُلُنَا لَدَيۡهِمۡ يَكۡتُبُونَ ۝٨٠ قُلۡ إِن كَانَ لِلرَّحۡمَٰنِ وَلَدٞ فَأَنَا۠ أَوَّلُ

pertama/ mula-2	maka aku	seorang anak	bagi Yang Maha Pemurah	ada	jika	katakanlah	80	mereka tulis/ mencatat	di sisi mereka	dan utusan Kami

warusulunā ladaihim yaktubūn (80) Qul in kāna lirraĥmāni waladun fa-ana awwalul

ٱلۡعَٰبِدِينَ ۝٨١ سُبۡحَٰنَ رَبِّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ رَبِّ ٱلۡعَرۡشِ

`Arsy	Tuhan/ Pemelihara	dan bumi	langit	Tuhan/ Pemelihara	Mahasuci	81	orang yang menyembah

`ābidīn (81) Subĥāna rabbis samāwāti wal-ardhi rabbil `arsyi

عَمَّا يَصِفُونَ ۝٨٢ فَذَرۡهُمۡ يَخُوضُواْ وَيَلۡعَبُواْ حَتَّىٰ يُلَٰقُواْ يَوۡمَهُمُ

hari mereka	mereka menemui	sehingga	dan mereka bermain-main	mereka sesat/ tenggelam	maka biarkanlah mereka	82	mereka sifatkan	dari apa yang

`ammā yashifūn (82) Fadzarhum yakhūdhū wayal`abū ĥattā yulāqū yaumahumul

ٱلَّذِي يُوعَدُونَ ۝٨٣ وَهُوَ ٱلَّذِي فِي ٱلسَّمَآءِ إِلَٰهٞ وَفِي ٱلۡأَرۡضِ

bumi	dan di	Tuhan	langit	di	yang	dan Dia	83	mereka dijanjikan	yang

ladzī yū`adūn (83) Wahuwal ladzī fis samā-i ilāhuw wafil ardhi

إِلَٰهٞۚ وَهُوَ ٱلۡحَكِيمُ ٱلۡعَلِيمُ ۝٨٤ وَتَبَارَكَ ٱلَّذِي لَهُۥ مُلۡكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ

langit	kerajaan	bagi-Nya	Dia yang	dan Maha-berkah/suci	84	Maha Mengetahui	Maha Bijaksana	dan Dia	Tuhan

ilāh wahuwal ĥakīmul `alīm (84) Watabārakal ladzī lahū mulkus samāwāti

وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا بَيۡنَهُمَا وَعِندَهُۥ عِلۡمُ ٱلسَّاعَةِ وَإِلَيۡهِ تُرۡجَعُونَ

kalian akan dikembalikan	dan kepada-Nya	waktu itu/ hari kiamat	pengetahuan	dan di sisi-Nya	di antara keduanya	dan apa yang	dan bumi

wal-ardhi wamā bainahumā wa`indahū `ilmus sā`ati wa-ilaihi turja`ūn

۝٨٥ وَلَا يَمۡلِكُ ٱلَّذِينَ يَدۡعُونَ مِن دُونِهِ ٱلشَّفَٰعَةَ إِلَّا مَن

orang yang	kecuali	syafaat/ pertolongan	selain Dia/Alloh	dari	mereka seru/ sembah	(sesembahan) yang	memiliki/ memberi	dan tidak	85

(85) Walā yamlikul ladzīna yad`ūna min dūnihisy syafā`ata illā man

شَهِدَ بِٱلۡحَقِّ وَهُمۡ يَعۡلَمُونَ ۝٨٦ وَلَئِن سَأَلۡتَهُم مَّنۡ خَلَقَهُمۡ

menciptakan mereka	siapa yang	kalian bertanya pada mereka	dan jika	86	mereka mengetahui	dan mereka	dengan yang benar/hak	dia menyaksikan

syahida bilĥaqqi wahum ya`lamūn (86) Wala-in sa-altahum man khalaqahum

لَيَقُولُنَّ ٱللَّهُۖ فَأَنَّىٰ يُؤۡفَكُونَ ۝٨٧ وَقِيلِهِۦ يَٰرَبِّ إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ قَوۡمٞ

kaum	mereka itu	sesungguhnya	wahai Tuhanku	dan perkataannya /ucapannya	87	mereka dipalingkan	maka bagaimana	Alloh	tentu mereka mengatakan

layaqūlunnal lāh fa-annā yu^{k}fakūn (87) Waqīlihī yārabbi inna hā-ulā-i qaumul

لَا يُؤۡمِنُونَ ۝٨٨ فَٱصۡفَحۡ عَنۡهُمۡ وَقُلۡ سَلَٰمٞۚ فَسَوۡفَ يَعۡلَمُونَ ۝٨٩

89	mereka akan mengetahui	maka kelak	sejahtera/ selamat	dan katakanlah	dari mereka	maka maafkanlah	88	mereka beriman	tidak

lā yu^{k}minūn (88) Fashfaĥ `anhum waqul salām fasaufa ya`lamūn (89)

79. Bahkan mereka telah menetapkan suatu perkara (jahat), maka sesungguhnya Kami menetapkan pula (sebagai antisipasi).

80. Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka.

81. Katakanlah, jika benar Tuhan Yang Maha Pemurah mempunyai anak, maka akulah (Muhammad) orang yang mula-mula memuliakan (anak itu).

82. Mahasuci Tuhan Yang Memiliki langit dan bumi, Tuhan Yang Memiliki `Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu.

83. Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.

84. Dan Dialah Tuhan (yang disembah) di langit dan Tuhan (yang disembah) di bumi dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

85. Dan Mahasuci Tuhan Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan apa yang ada di antara keduanya; dan di sisi-Nya-lah pengetahuan tentang hari kiamat dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

86. Dan sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Alloh tidak dapat memberi syafaat; akan tetapi (orang yang dapat memberi syafaat ialah) orang yang mengakui yang hak (atau kebenaran) dan mereka mengetahui (kebenaran itu).

87. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab: "Alloh", maka bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Alloh)?,

88. dan (Alloh mengetahui) ucapan Muhammad: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman".

89. Maka maafkanlah mereka dan katakanlah: "Salam (selamat tinggal)". Kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk).